

PERAN PENULIS NASKAH DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM FILM DOKUMENTER BALI SANTHI INEWS BALI

Rizki Bala¹, I Dewa Made Darmawan², I Wayan Gulendra³

¹ Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali, Indonesia

² Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali, Indonesia

³ Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali, Indonesia

Rizkibala60@gmail.com¹, dwmddarmawan@gmail.com², gulendraart@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Received : Februari, 2022
Accepted : Maret, 2022
Publish online : Maret, 2022

ABSTRACT

Television stations every day present various types of interesting and varied programs. Bali Santhi iNews Bali is a program with the theme of Balinese art and culture as a research subject. This Bali Santhi program displays the process of Balinese traditional ceremonies from the beginning to the end of the event, by presenting many Balinese ceremonies that are by facts and have high appeal. The production of the program can not be separated from the role of the scriptwriter in the development of ideas. The role of the scriptwriter in the Bali Santhi iNews Bali program. In making this review the author uses several methods of collecting data related to the role of the scriptwriter, the methods used are the observation method, the interview method, and the documentation method. The results of the review show that what is the role of scriptwriters in the television broadcast production process, especially at the pre-production and production stages of the Bali Santhi iNews Bali documentary program. How to get data and facts so that they can become a Bali Santhi iNews Bali script. Make a script according to the writing format on iNews Bali after getting data and facts in the field. As well as knowing the transfer of knowledge, skills, and technology.

Keywords: *iNews Bali, Role of Scriptwriter, Bali Santhi*

ABSTRAK

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program acara yang menarik dan beragam. Bali Santhi iNews Bali sebagai program bertemakan seni budaya Bali sebagai subjek penelitian. Program Bali Santhi ini menampilkan proses upacara adat Bali dari awal hingga akhir acara, dengan menampilkan banyak upacara Bali yang sesuai dengan fakta dan memiliki daya tarik yang tinggi. Dalam produksi program tersebut tidak terlepas dari peran penulis naskah dalam pengembangan ide. Peran penulis naskah dalam program Bali Santhi iNews Bali. Dalam

pembuatan tinjauan ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data terkait dengan peran penulis naskah, metode yang digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Hasil dari tinjauan menunjukkan bahwa, Bagaimana peran penulis naskah dalam proses produksi siaran televisi, terutama pada tahap praproduksi dan produksi program dokumenter Bali Santhi iNews Bali. Cara mendapatkan data dan fakta sehingga bisa menjadi naskah Bali Santhi iNews Bali. Membuat naskah sesuai format penulisan di iNews Bali setelah mendapatkan data dan fakta di lapangan. Serta mengetahui alih pengetahuan, keterampilan, dan teknologi.

Kata Kunci: iNews Bali, Peran Penulis Naskah, Bali Santhi

PENDAHULUAN

Televisi sebagai media yang menggabungkan dua unsur audio dan visual merupakan salah satu media massa yang memiliki pengaruh tinggi dalam penyampaian informasi. Ini disebabkan karena televisi bisa menyampaikan informasi secara efektif dengan memfokuskan penglihatan pemirsa dengan gambar, gerak, warna, dan suara. Tidak hanya itu, yang membuat pemirsa tertarik dengan televisi adalah pemirsa bisa memilih program yang disenangi dan banyak program acara yang dibuat dan disiarkan oleh stasiun televisi.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program acara yang beragam. Hal apa saja bisa dibuatkan sebuah program asalkan memiliki potensi menarik, informatif, disukai oleh pemirsa, dan tidak melanggar hukum yang berlaku. Kesuksesan penayangan suatu program acara biasanya dipengaruhi oleh *triangle system*. Mekanisme manajemen program dan acara televisi atau dalam penggarapan sebuah program TV tak lepas dari kerja sama 3 pihak: Penulis Naskah, Sutradara, dan Produser. Tiga pihak inilah yang dikenal dengan *triangle system* (Anton Makburi KN, 2018: 37). Penulis Naskah, Sutradara, dan Produser merupakan tim produksi yang memiliki peran masing-masing. Tim produksi memiliki peran secara umum diantaranya praproduksi yakni pembentukan ide, produksi mengeksekusi ide tersebut, dan terakhir pascaproduksi mengedit dan menyiarkan ide tersebut.

Peran menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Pengertian peran menurut para ahli seperti menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia

terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya. Menurut Veithzal Rivai (2004:148) Peranan di artikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Miftha Thoha (2005:10) peranan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Jadi, peran adalah suatu rangkaian kegiatan yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Sehingga dengan adanya peran yang jelas, sistematis dan bekeja pada fungsinya maka alur kerja akan berjalan dengan baik.

Proses produksi diawali dari pembentukan ide dan gagasan, tahap ini merupakan bagian dari praproduksi. Biasanya tahap ini menjadi tempat orang-orang yang memiliki gagasan atau ide dalam menciptakan sebuah program. Peranan penulis naskah pada tahap ini paling banyak mengambil peran karena "Penulis Naskah adalah orang yang bertanggung jawab menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan naskah format acara TV" (Anton Makburi KN, 2018: 38). Kemudian konsep yang sudah ada di kembangkan secara semenarik mungkin dan dapat diterima oleh pemirsa.

Kemudian tahap selanjutnya ada tahap produksi, tahap ini merupakan semua materi berupa gambar, suara, dan efek-efek visual yang masih mentah direkam. Sutradaralah yang memiliki peranan dalam tahap ini karena Sutradara adalah orang yang akan mewujudkan gagasan yang tertuang dalam sebuah naskah menjadi rekaman audio-video sehingga dapat dinikmati para pemirsa (Anton Makburi KN, 2018: 38). Tahap terakhir yakni tahap pasca produksi tahap ini merupakan tahap mengevaluasi dan melakukan editing. Peranan pada tahap ini dimiliki oleh Produser karena produser adalah orang yang membantu sutradara dan bertanggung jawab dalam mengelola proses pembuatan program TV (Anton Makburi KN, 2018: 38). Pengelola stasiun

penyiaran dituntun untuk memiliki program acara yang kreatif untuk menghasilkan program yang menarik.

Pemilihan jenis program terutama di iNews Bali di pengaruhi oleh lokalitas dan budaya Bali. Pemilihan jenis program juga mempunyai tujuan untuk membuat daya tarik dari program tersebut. Ini karena sesuai dengan visi misinya yakni pilihan pertama pemirsa Bali dan misinya adalah menampilkan dan menciptakan program bercitra rasa Bali. iNews Bali memiliki beberapa program dengan bertemakan lokalitas dan kebudayaan. Memiliki konsep program acara dengan menyampaikan sesuai fakta, informatif, dan mendidik salah satunya yakni Bali Santhi.

Bali Santhi adalah sebuah program dokumenter yang ditayangkan di stasiun televisi iNews Bali. Acara ini berisi proses ritual di Bali dari persiapan hingga menuju acara puncaknya. Program ini memiliki nilai tambah karena menampilkan secara lengkap proses ritual di Bali, dan disampaikan dengan narasi yang mudah dimengerti. Informasi yang berasal dari fakta lapangan menjadi bentuk narasi yang mudah di mengerti oleh pemirsa, tidak jauh dari peran penulis naskah dalam menyajikan naskahnya. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana peran penulis naskah dalam proses produksi program Bali Santhi.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang ini mitra mempersilahkan untuk mencoba di semua bagaian yang berada di iNews Bali. ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak pengalaman dan mengasah kemampuan. Metode yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan besarnya antara lain adalah :

1. Penerimaan mahasiswa magang ke industri iNews Bali.
Penerimaan mahasiswa magang, pelepasan mahasiswa ke tempat mitra, pengenalan ruangan redaksi, ruangan editor, ruangan produksi, ruangan marketing, studio iNews Bali dan ruangan MCR.
2. Menjadi studio crew iNews Bali
Mengamati alur kerja, memperkenalkan dan mengoprasikan alat-alat di studio iNews Bali serta menyiapkan studio ketika akan live dan tapping berita.
3. Menjadi editor iNews Bali
Mengamati alur kerja *editor news* dan *non news*, memperkenalkan aplikasi yang digunakan dalam mengedit video *news* dan *non news*, mengganti dan menambah teks video *news* dan *non news*, menambah *lower video news* dan *non news*.
4. Menjadi tim marketing iNews Bali

Mengamati alur kerja dan bagian-bagian *team marketing*, mendesain postingan di media sosial, mengedit video *news* dan *non news* siaran ulang, mengunggah video *news* dan *non news* siaran ulang, mengumpulkan data pengeluaran stasiun televisi iNews Bali

5. Menjadi team redaksi iNews Bali

Mengamati alur kerja ketika liputan, memperkenalkan bagian kamera ketika meliput, mengoprasikan kamera ketika liputan, mengambil gambar sesuai dengan topik yang akan dibahas, mengedit dan membuat naskah *news* dan *non news*.

Dari banyaknya kegiatan yang sudah diuraikan di atas penulis ingin memfokuskan pada kegiatan penulisan naskah. Penulis telah banyak belajar menjadi seorang penulis naskah walaupun masih jauh dikatakan sempurna, penulis berkesempatan untuk melakukan pembuatan naskah dan editing naskah *news* dan *non news*. Selain itu penulis berkesempatan mengambil project menjadi penulis naskah untuk membuat naskah program acara Bali Santhi dengan judul "Rejang Kuningan Sebagai Ucapan Syukur Di Desa Ngis Kec. Abang Karangasem".

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini, tentang peran penulis naskah dalam produksi program dokumenter Bali Santhi di iNews Bali. Maka dari itu harus memiliki cara untuk mendapatkan data dan informasi yang baik, akurat, dan sesuai fakta yang akan digunakan ke dalam penelitian. Sehingga kebenaran data dan informasi yang didapat dapat dipertanggung jawabkan.

Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam skripsi Peran Penulis Naskah Dalam Proses Produksi Program Film Dokumenter Bali Santhi iNews Bali yakni data kualitatif . Data Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal (lisan/kata) bukan dalam bentuk angka. (Noeng Muhadjir, 1996).

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulisan penulisan kripsi Peran Penulis Naskah Dalam Proses Produksi Program Film Dokumenter Bali Santhi iNews Bali ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung. Metode observasi ini dilakukan dengan melihat, mengamati, dan mencatat alur sistem kerja yang berada di stasiun televisi iNews Bali. Metode ini juga dapat memperoleh data sesuai kegiatan yang

berada di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dalam pembuatan skripsi Peran Penulis Naskah Dalam Proses Produksi Program Film Dokumenter Bali Santhi iNews Bali dengan wawancara, yakni pengumpulan data dengan dilakukan dengan tatap muka dan dilakukan oleh dua orang, metode ini akan memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan topik ke narasumber yang bersangkutan. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang sudah diperoleh di lapangan. Wawancara penelitian ini dilakukan di stasiun televisi iNews Bali berhubungan data yang ingin diperoleh.

3. Dokumentasi

Selanjutnya ada pengumpulan data melalui dokumen tertulis yang dimiliki oleh stasiun televisi iNews Bali dan media elektronik terpercaya, yang memuat informasi mengenai stasiun televisi iNews Bali. Data ini digunakan dalam memuat sejarah, lokasi, dan informasi tambahan yang digunakan dalam penelitian ini.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

Sumber data premier, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber premier dalam penelitian ini adalah Bapak Kus Adi Wirawan sebagai penulis naskah Bali Santhi iNews .

Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang atau tambahan dari sumber pertama. Bisa dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen iNews dan buku.

PEMBAHASAN

Peran Penulis Naskah Dalam Proses Produksi Program Bali Santhi iNews Bali

Tentunya setiap penulis naskah memiliki ciri khas dalam penulisannya. Ini bertujuan agar siaran tidak memiliki kesamaan dengan program acara lainnya dan menjaga kualitas program tersebut. Naskah Bali Santhi iNews Bali dalam membawakan budaya Bali memiliki kualitas yang layak untuk disiarkan. Karena program Bali Santhi ini memiliki potensi menarik, informatif, disukai oleh pemirsa, dan tidak melanggar hukum yang berlaku. Tentunya ini tidak lepas dari proses-proses produksi yang dilakukan dengan baik dan kompeten. Berikut peran penulis naskah Bali Santhi iNews Bali dari tahap praproduksi dan tahap produksi:

Peran Penulis Naskah Bali Santhi iNews Bali di Tahap Praproduksi

Tahap ini merupakan tahap menentukan ide gagasan, membuat riset dan mengembangkan gagasan menjadi naskah. Awal mengerjakan sebuah naskah dengan cara menentukan upacara apa yang akan diliput, biasanya pemilihan upacara akan ditentukan dari kedayatarikan upacara, waktu upacara akan berlangsung, dan kesediaan warga setempat mengizinkan meliput upacara tersebut. Setelah itu penulis naskah pada tahap ini berperan juga dalam mengumpulkan data tahap awal. Keterampilan mendapatkan data lapangan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, merupakan hal terpenting dalam pembuatan naskah Bali Santhi iNews Bali. Agar dalam penyampaian informasi ketika disiarkan tidak terjadi kesalahpahaman atau memicu keributan. Pengumpulan data tahap awal ini dengan mencari kebenaran akan upacara di desa tersebut, dengan menanyakan tim-tim iNews Bali di setiap kabupaten Bali. Jika upacara tersebut benar adanya maka tahap selanjutnya akan melakukan riset mengenai upacara tersebut. Riset dilakukan dengan mencari informasi di internet dan mendatangi lokasi tempat upacara yang akan berlangsung. Pengumpulan data dan fakta bersumber dari narasumber yang paham akan upacara adat tersebut, dengan melakukan wawancara dan melakukan pengamatan disekitar daerah tersebut. Sebelum melakukan wawancara dengan narasumber penulis naskah meminta izin akan melakukan liputan tentang upacara tersebut. Permintaan izin tersebut diajukan ke kepala desa. Sangat penting dilakukan agar saat pengambilan gambar tidak ada penolakan dari pihak warga.

Peran Penulis Naskah Bali Santhi iNews Bali di Tahap Produksi

Dalam proses pembuatan naskah Bali Santhi, penulis naskah terkadang juga ikut dalam pengambilan gambar. Kedatangan ini untuk mengamati seluruh proses upacara yang diadakan dari awal upacara hingga akhir upacara tersebut. Ini bertujuan untuk menambah data lapangan berupa detail gerakan jika upacara tersebut menampilkan tarian, bagaimana iringan upacara tersebut apakah ada alunan musik atau tidak, kemudian apakah upacara itu memiliki keistimewaan

Gambar 1 Alur Kerja Penulis Naskah Bali Santhi iNews Bali (Sumber: dokumen Rizki Bala 2021)



dalam prosesnya, dan bagaimana nuansa yang diciptakan dalam proses upacara tersebut. Tidak hanya itu penulis naskah ikut datang ketika perekaman digunakan sebagai data tambahan dalam penulisan naskah, jadi bisa dikatakan semakin lengkap dan detail data yang didapatkan maka semakin bagus naskah yang dihasilkan. Setelah perekaman upacara tersebut selesai dan data tambahan didapatkan maka penulis naskah mulai menyusun naskah dengan mengikuti format penulisan naskah Bali Santhi iNews Bali. Data-data yang sudah terkumpul tersebut kumpulkan menjadi satu file dan terkadang penulis naskah melihat rekaman dari kamera. Ini bertujuan untuk tidak terjadi proses upacara yang terlewatkan.

Cara mendapatkan data dan fakta sehingga bisa menjadi naskah Bali Santhi iNews Bali

Untuk mendapatkan data dan fakta, terdapat tahapan-tahapan dalam proses produksi dari praproduksi dan produksi. Maka penulis memahami bagaimana proses yang dilakukan penulis naskah Bali Santhi dengan cara mengikuti alur dari menentukan ide dan gagasan, kemudian mengumpulkan data tahap awal, dilanjut dengan mendatangi lokasi, lanjut ketahap berikutnya melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan liputan dan pengumpulan data tahap akhir, dan tahap terakhir melakukan penyusunan naskah. Adapun yang perlu diketahui pada tahap pascaproduksi peran penulis naskah tidak ada karena yang memiliki hak untuk bisa ditayangkan atau tidak hanya bisa dilakukan oleh produser.

Format pembuatan naskah Bali SANTI terdapat judul naskah dan tabel dengan dua kolom, kolom audio dan kolom video. Kolom audio berfungsi untuk narator membaca saat perekaman suara, kemudian kolom audio dan video digunakan editor untuk membantu menyamakan penyusunan video dan audio agar sesuai dengan naskah. Dengan format tersebut akan kerja editor, narator, dan penulis naskah mudah untuk mengecek video apakah sudah sesuai naskah atau belum.

Pada saat pembuatan naskah penulis harus memperhatikan penggunaan tanda baca, dalam membuat naskah di televisi tanda baca yang digunakan bukan titik (.) dan koma (,) melainkan diganti dengan garis miring satu (/) artinya berhenti sejenak, dan garis miring dua (//) artinya berhenti. Terkadang penulis naskah melakukan pembacaan secara berulang-ulang agar jeda dan intonasi bacaan terlihat bagus. Tahap ini penulis naskah menyelesaikan naskah dari satu minggu hingga paling lama satu bulan. Dengan pengarahan di atas dan perbaikan dari Bapak Kus Adi Wirawan menciptakan sebuah naskah yang utuh dan siap untuk diberikan ke editor *nonnews*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung di lokasi iNews Bali, penulis mendapatkan bahwa peran penulis naskah pada produksi program acara Bali Santhi diantaranya harus mencari data dan fakta lapangan mengenai sebuah upacara adat Bali yang akan diliput. Pencarian data tersebut dengan mendatangi tempat upacara adat berlangsung. Pengumpulan data fakta bersumber dari narasumber yang paham akan upacara adat tersebut, dengan melakukan wawancara dan melakukan pengamatan ketika upacara adat berlangsung. Kemudian pada proses pengambilan gambar penulis naskah juga ikut turun ke lokasi, ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan dan mendetail mengenai upacara tersebut. Kemudian setelah mendapatkan data dan fakta di lapangan proses pembuatan naskah mulai dirangkai menjadi narasi. Salah satu ciri khas program Bali Santhi yakni penggunaan bahasa Indonesia, diharapkan pemirsa paham akan informasi yang disampaikan dalam program Bali SANTI iNews Bali. Bagaimana cara mendapatkan data dan fakta sehingga bisa menjadi naskah Bali Santhi iNews Bali. Dengan cara melakukan tahapan-tahapan dalam proses produksi dari praproduksi dan produksi. Maka penulis memahami bagaimana proses yang dilakukan penulis naskah Bali Santhi. Dengan cara mengikuti alur dari menentukan ide dan gagasan, kemudian mengumpulkan data tahap awal, dilanjut dengan mendatangi lokasi, lanjut ke tahap berikutnya melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan liputan dan pengumpulan data tahap akhir, dan tahap terakhir melakukan penyusunan naskah. Adapun yang perlu diketahui pada tahap pascaproduksi peran penulis naskah tidak ada karena yang memiliki hak untuk bisa ditayangkan atau tidak hanya bisa dilakukan oleh produser. Kemudian pembuatan naskah dengan format iNews Bali dibuat dengan jelas dan mudah. Dengan terlebih dahulu ada judul naskah dan dua kolom, dua kolom tersebut membagi antara audio dan video. Kolom audio berfungsi untuk presenter membaca ketika perekaman VO. Kemudian kolom video berfungsi untuk editor menyamakan video dengan VO yang sudah direkam.

Dari penjelasan sebelumnya, Penulis Naskah memiliki peran penting dalam proses produksi program dokumenter Bali Santhi. Tidak semua orang bisa mengolah data lapangan menjadi naskah yang mudah dimengerti oleh pemirsa, dan juga penanggung jawab tampilan gambar yang ditayangkan. Penulisan naskah program dokumenter Bali Santhi tidak sekedar membuat

naskah, tetapi membuat hubungan dengan isi naskah sehingga naskah tersebut memiliki nyawa atau di Bali lebih dikenal dengan Taksu. Bapak Kus Adi Wirawan memiliki standar penulisan naskah secara personal untuk bisa disiarkan. Beliau tidak ingin disiarkan jika naskah tersebut belum pantas untuk disiarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Mabrusi, Anton. 2018. *Produksi Program TV Drama Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mabrusi, Anton. 2018. *Produksi Program TV Non-Drama Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wibowo, Fred, 2009. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Artikel Daring

- Karim, Ridwan. 2021. "Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis", <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>, diakses pada 6 Januari 2022 pukul 01.00.
- Perdana Kertawiyudha–Baskoro Adi Wuryanto–Damas Cendekia–Melody Muchransyah–Ralhabi Mandra, *Penulisan Cerita Film Pendek–Sebuah Modul Workshop Penulisan Skenario Tingkat Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat pengembangan Perfilman, 2017), diakses pada 6 Januari 2022 pukul 01.00.
- Direktorat Jenderal Pemasarakatan 2018. "AplikasiKomputer", <http://sdp.ditjenpas.go.id/manual/3.6.1/AplikasiKomputer.html>, diakses pada 19 Januari 2022 pukul 01.00.

Sumber Skripsi

- Agung Raharjo dan Anisti. 2018. *Peran Program Director TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah DI MNCTV*. Mahasiswa Akademik Komunikasi BSI Jakarta.
- Annisa Ivan Muliawati, 2015. *Peran Produser Dalam Program "Negeri 1/2 Demokrasi" Di TvOne*. Komunikasi Pemasaran, Universitas Bina Nusantara.
- Kristansyo Dwi Nugroho. 2015. *Peran Editor Dalam Proses Produksi Berita pada Program Seputar Jogja Di PT. Yogyakarta Tugu Televisi (Jogja TV) tahun 2015*. Komunikasi Terapan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politeknik, Universitas Sebelas Maret